

**Studi Penerapan Psap 08 Tentang Akuntansi Konstruksi Dalam
Pengerjaan Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang
SITTI SOHRAH MANDEHA (1292140013)**

Jurusan akuntansi

Pembimbing 1 : Azwar Anwar, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Pembimbing 2 : Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

Abstrak. Studi Penerapan PSAP 08 Tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang. Program studi akuntansi S-1. Fakultas ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Azwar Anwar, SE.,M.Si.,Ak.,CA.dan Bapak Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAP 08 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pemerintah Kabupaten Enrekang. Adapun data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti sejarah struktur organisasi dan laporan neraca. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan PSAP 08 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pemerintah Kabupaten Enrekang sesuai dengan PSAP 08. Pendefinisian, pengakuan, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tapi untuk pengukuran konstruksi dalam pengerjaan belum sesuai dengan PSAP 08.

Kata Kunci: PSAP 08, Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Study of the Application of PSAP 08 Concerning Construction Accounting in Work At Enrekang District Government. S-1 accounting study program. Faculty of Economics. Makassar public university. Supervised by Mr. Azwar Anwar, SE., M.Sc., Ak., CA. and Mr. Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

This study aims to determine the application of PSAP 08 on Construction Accounting in Work at the Government of Enrekang Regency. The data used are qualitative data. The data source in this study is secondary data, namely data obtained from documents, such as the history of the organizational structure and balance sheet reports. The data collection method used is the documentation method

From the results of research conducted it can be seen that the forerunner of PSAP 08 concerning Accounting for Construction in Work at the Enrekang Regency Government is in accordance with PSAP 08. The definition, recognition, presentation and disclosure are in accordance with applicable regulations, but for the measurement of construction in progress it is not in accordance with PSAP 08.

Keyword: PSAP 08, Construction Accounting in Progress

1. Pendahuluan

Standar Akuntansi Pemerintah ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) dan dilengkapi dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah yang mana kerangka konseptual ini merupakan acuan bagi Komite Standar

Akuntansi Pemerintahan. Maka dari itu setiap organisasi atau entitas dalam melaksanakan kegiatannya, salah satunya dalam menyusun laporan keuangan harus mengacu pada PSAP. Penerapan PSAP harus dilaksanakan agar ada kesamaan akuntansi di semua pemerintahan wilayah Indonesia, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Setiap unit pelaporan pada instansi pemerintah wajib untuk menyusun neraca sebagai bagian dari laporan keuangan pemerintah. Pengakuan/pencatatan, pengukuran/penilaian, dan penyajian serta pengungkapan aset tetap menjadi fokus utama karena aset tetap memiliki nilai yang sangat signifikan dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi.

Salah satu bagian dari akuntansi aset tetap adalah Konstruksi Dalam Pengerjaan yang telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 08 dari Lampiran PP 24. Adapun yang dimaksudkan dengan konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunannya (paragraph 6 PSAP 08). Kontrak konstruksi berisikan tentang perjanjian antara pemberi kerja dengan kontraktor. Di dalam kontrak konstruksi terdapat semua aturan-aturan atau perjanjian-perjanjian yang menjadi pedoman sampai kontrak kerja tersebut habis. Kontrak konstruksi meliputi, kontrak pemberian jasa yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset, dan kontrak untuk penghancuran atau restorasi sebuah lingkungan maupun aset.

Sebagai salah satu entitas yang berada di wilayah Indonesia, pemerintah Kabupaten Enrekang wajib menerapkan PSAP 08 dalam menyusun laporan keuangannya tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan. PSAP 08 tersebut memberikan pedoman bagi pemerintah Kabupaten Enrekang dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian serta pengungkapan Konstruksi dalam Pengerjaan berdasarkan peristiwa (events) yang terjadi. Berdasarkan pemikiran di atas, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Studi Penerapan PSAP 08 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang.”

2. Tinjauan Pustaka

a. Aset

Berdasarkan PP nomor 71 tahun 2010 yang dimaksudkan dengan aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset dibedakan atas aset lancar dan aset tetap.

b. Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan

Menurut paragraph 6 PSAP 08 konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan Konstruksi dalam Pengerjaan

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan jika:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh

- b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan handal
- c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

2) Pengukuran Konstruksi dalam Pengerjaan

Berdasarkan PSAP Nomor 7 paragraf 22, konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses konstruksi aset tetap tersebut, yaitu secara swakelola atau secara kontrak konstruksi.

3) Penyajian dan Pengungkapan Konstruksi dalam Pengerjaan

konstruksi dalam pengerjaan disajikan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan, selain itu dalam Catatan atas Laporan Keuangan diungkapkan pula informasi mengenai:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya pada tanggal neraca;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya,
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal neraca,
- d) Uang muka kerja yang diberikan sampai dengan tanggal neraca, dan
- e) Jumlah Retensi.

3. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, yaitu “Studi Penerapan PSAP 08 Tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang. Objek dari penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang, berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 1 Enrekang. Dipilihnya Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebagai objek penelitian sesuai dengan judul skripsi yang penulis ajukan dan ketersediaan data yang dibutuhkan penulis dalam proses penelitian.

b. Jenis dan Sumber Data

- 1) Data Primer, data ini diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan melalui wawancara dengan Bendahara Umum, Bendahara Proyek, Staf Keuangan, dan Staf yang terkait dengan penelitian.
- 2) Data Sekunder, data ini diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang tersedia. Data-data sekunder dari objek penelitian berupa neraca, catatan atas laporan keuangan, surat pembayaran termin.

c. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya satu atau tunggal yaitu PSAP 08 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada pemerintah Kabupaten Enrekang.

2) Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskripsi yang memberikan gambar atau deskripsi yang mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: PSAP 08 peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 dan Laporan Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan hasil pengumpulan data berupa observasi dan wawancara

langsung dengan responden yang berada dalam lingkup Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Enrekang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

e. Definisi Operasional

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 merupakan aturan baru dalam Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis Akrua! menggantikan PP Nomor 24 Tahun 2005. Basis Akrua! adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Pendapatan diakui pada saat hak telah diperoleh dan beban diakui pada saat kewajiban timbul atau sumber daya dikonsumsi. PP Nomor 71 Tahun 2010 juga mengatur SAP Berbasis Kas Menuju Akrua! yang saat ini masih digunakan oleh seluruh entitas. Komponen Laporan Keuangan berdasarkan PP 71 tahun 2010 yaitu: 1) Laporan Realisasi; 2) Anggaran; 3) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL); 4) Neraca; 5) Laporan Arus Kas; 6) Laporan Operasional; 7) Laporan Perubahan Ekuitas; 8) Catatan atas Laporan Keuangan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 terkait dalam penelitian ini adalah PSAP 08 tentang Konstruksi Dalam Pengerjaan

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Kabupaten Enrekang adalah laporan tentang aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan di dalam lingkup pemerintahan Kabupaten Enrekang. Konstruksi dalam pengerjaan yang dimaksud mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Kabupaten Enrekang sesuai dengan kebijakan PSAP 08 mengandung kebijakan-kebijakan antara lain : 1) Kontrak Konstruksi; 2) Pengakuan KDP ; 3) Pengukuran; 4) Biaya konstruksi; 5) Pengungkapan. Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan sesuai PP No. 71 tahun 2010 memiliki karakteristik kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menganalisis dan menilai semua data yang relevan dan fakta yang diperoleh dari objek yang dipilih serta mengutip dari teori dan ketentuan yang berlaku umum kemudian dari hasil analisis penulis menarik kesimpulan yang mewakili masalah-masalah yang ada. Dari kesimpulan tersebut dapat dijadikan saran-saran yang dianggap perlu bagi Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang.

Analisis kualitatif yaitu dalam pengumpulan datanya berupa keterangan-keterangan dan uraian-uraian mengenai teori dan hasil yang di dapat dari penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan dibahas.

4. Pembahasan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 08 atau PSAP 08 adalah [Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan](#) (PSAP) tentang Konstruksi Dalam Pengerjaan. PSAP 08 terdapat dalam lampiran Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yaitu Lampiran I.09 untuk Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual dan dalam lampiran II.09 untuk SAP Berbasis Kas Menuju Akrual. Menurut paragraph 6 PSAP 08 konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Dalam penelitian ini Penyajian konstruksi dalam pengerjaan diambil dari setiap SKPD Kabupaten Enrekang tahun setiap tahun 2016- 2017. Adapun data penyajian Konstruksi dalam Pengerjaan per SKPD Kabupaten Enrekang tahun 2016 dan 2017.

Berdasarkan penelitian, Penerapan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan atas pengakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan per SKPD Kabupaten Enrekang tahun 2016 dan 2017 telah sesuai dengan PSAP 08 tentang akuntansi konstruksidalam pengerjaan. Mulai dari masa manfaat konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan selesainya suatu konstruksi dalam pengerjaan yang akan dipindahkan kepos aset tetap.

Menurut penulis setiap SKPD Kabupaten Enrekang telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengukuran Konstruksi dalam pengerjaan tahun 2016 dan 2017 sudah sesuai dengan PSAP 08 kecuali Dinas kesehatan ditahun 2016 karna kesalahan pencatatan. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan setiap SKPD Kabupaten Enrekang tahun 2016 dan 2017 telah sesuai dengan PSAP 08. Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada setiap SKPD Kabupaten Enrekang tahun 2016 dan 2017 telah sesuai PSAP 08, Untuk tahun 2016 dan 2017 tidak menggunakan retensi karena pihak ketiga menggunakan jaminan bank sebagai pengganti dari retensi.

5. Kesimpulan dan saran

a. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAP 08 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada pemerintah Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 pengakuan, penyajian, dan pengungkapan Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan telah sesuai dengan PSAP 08 Kecuali Pengukurannya yang terdapat pada Dinas Kesehatan ditahun 2016.

b. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat memberikan saran agar diharapkan pada setiap SKPD yang berada di Kabupaten Enrekang untuk melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan PSAP 08.

6. DAFTAR PUSTAKA

Fajriani, Monika. 2016. Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No.08 Tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Dinas Pekerjaan

Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan. Dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Marga*.

Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat

Hery. 2012. *Akuntansi Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta. Prenada
Hidayat, Muchtar. 2012. *Manajemen Aset*. Yogyakarta. LaksbangPressindo
RatmonoDwi. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta.
UPP STIM YKPN

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: SalembaEmpat.
Shook, R.J. 2002. *Kamus Lengkap Keuangan Wall Street*. Jakarta. Erlangga
Siregar, Doli D. 2004. *Manajemen Aset*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
Siregar, Maruli Harry dkk. 2013. Perlakuan Akuntansi Atas Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Minahasa. Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Magister Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Sunyoto Danang. *Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta. CAPS

Suwanda Dadang. 2014. *Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua Berpedoman Pada SAP*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Yusuf A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana

Sumber lain:

Komite Standar Akuntansi Pemerintah, *Buletin Teknis 09 Tahun 2010, Tentang Aset Tetap*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta. 2010